

Nama : Thufayl Fawwaz Hidayat
NPM : 2215011085
Kelas : D

Analisis Jurnal “Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia melalui Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani”

Pendidikan kewarganegaraan memiliki banyak pengertian dan istilah, para ahli juga telah memberikan pendapatnya tentang pengertian PKn itu sendiri, namun dapat disimpulkan bahwasannya PKn adalah ilmu yang mengaitkan antara warga dan negaranya dengan tujuan menjadikan warganegara sebagai warga yang nasionalis, kritis, aktif, demokratis, dan beradab.

Dewasa ini, banyak sekali warga yang masih awam akan demokrasi, sedangkan Indonesia sendiri adalah salah satu negara yang memiliki sistem pemerintahan yang demokrasi. Karena itulah PKn sangat dibutuhkan sebagai ilmu yang akan menjembatani mahasiswa dengan kehidupan bermasyarakat nanti. PKn memiliki dimensi dan orientasi pemberdayaan warga negara melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam praktik berdemokrasi langsung sepanjang perkuliahan.

Demokrasi berasal dari Bahasa Yunani yakni “demos” yang berarti rakyat dan “cratos” yang berarti kekuasaan. Yang dimana kekuasaan atau kedaulatan ada pada rakyat, atau biasanya sering terdengar kalimat “Dari rakyat, untuk rakyat, oleh rakyat”. Nurcholish Madjid seorang cendekiawan mengatakan bahwa ada 6 unsur pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat yang demokratis yaitu:

1. Kesadaran akan pluralisme
2. Musyawarah
3. Cara-cara yang sesuai tujuan
4. Norma kejujuran dalam pemufakatan
5. Kebebasan nurani, persamaan hak dan kewajiban
6. Percobaan dan kesalahan.

Tak hanya itu, PKn juga memfokuskan terhadap HAM (Hak asasi manusia). Karena sebagai warganegara sudah pasti kita memiliki hak-hak yang diberikan langsung oleh Tuhan yang bersifat kodrati. Maka dari itu, pengetahuan akan HAM juga sangat penting untuk dipelajari. Dalam HAM terdapat empat prinsip dasar HAM yaitu; 1) kebebasan, 2) kemerdekaan, 3) persamaan, dan 4) keadilan.

Kebebasan merupakan penghormatan yang diciptakan oleh Sang Pencipta kepada martabat manusia selaku ciptaan-Nya dimana manusia diberi kebebasan oleh Tuhan untuk berkuasa. Kemerdekaan memiliki arti bahwa manusia telah diberikan kebebasan oleh Sang Pencipta oleh karena itu manusia harus dibiarkan merdeka dalam arti tidak boleh dijajah, dibelenggu atau dipasung dalam bentuk apapun